

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TUGAS AKHIR

**PENGARUH TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM KOMBINASI
GUIDED IMAGERY BERBASIS TEORI *COMFORT* TERHADAP
INTENSITAS NYERI DAN TANDA-TANDA VITAL (TTV) PASCA
BEDAH *SECTIO CAESAREA***



TANTI DWI CAHYANI

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM KOMBINASI
GUIDED IMAGERY BERBASIS TEORI *COMFORT* TERHADAP
INTENSITAS NYERI DAN TANDA-TANDA VITAL (TTV) PASCA
BEDAH *SECTIO CAESAREA***



TANTI DWI CAHYANI
NIM. 132011263001

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TUGAS AKHIR

**PENGARUH TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM KOMBINASI
GUIDED IMAGERY BERBASIS TEORI *COMFORT* TERHADAP
INTENSITAS NYERI DAN TANDA-TANDA VITAL (TTV) PASCA
BEDAH *SECTIO CAESAREA***

**Untuk Memperoleh Gelar Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (Sp.KMB)
dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga**

**TANTI DWI CAHYANI
NIM. 132011263001**

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

iii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Tanti Dwi Cahyani

NIM : 132011263001

Tanggal : 09 November 2022

Tanda tangan :



PENGESAHAN DEKAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Program Studi Spesialis Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (Sp.KMB)
Pada Tanggal 09 November 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Keperawatan

Dekan



Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701012000031002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**PENGARUH TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM KOMBINASI
GUIDED IMAGERY BERBASIS TEORI *COMFORT* TERHADAP
INTENSITAS NYERI DAN TANDA-TANDA VITAL (TTV) PASCA
BEDAH *SECTIO CAESAREA***

**TANTI DWI CAHYANI
NIM. 132011263001**

**TUGAS AKHIR INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 1 NOVEMBER 2022**

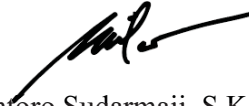
Oleh:

Pembimbing Ketua



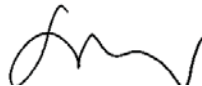
Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
NIP. 196612251989031004

Pembimbing Kedua



Wikan Purwihantoro Sudarmaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1988408143009121008

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197011202006041001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Tanti Dwi Cahyani
NIM : 132011263001
Pogram Studi : Spesialis Keperawatan Medikal Bedah
Judul : Pengaruh Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Kombinasi
Guided Imagery Berbasis Teori *Comfort* Terhadap
Intensitas Nyeri Dan Tanda-Tanda Vital (TTV) Pasca
Bedah *Sectio Caesarea*

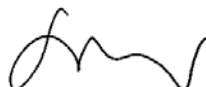
Tugas Akhir ini telah diuji dan dinilai pada 09 November 2022 oleh :

Panitia Penguji :

Ketua Penguji	Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
Penguji I	Prof Dr. H Nursalam, M.Nurs (Hons)
Penguji II	Wikan Purwihantoro S, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji III	Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
Penguji IV	Hakim Zulkarnain, S.Kep., Ns., MSN



Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
NIP. 197011202006041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas ridho Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Hasil Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Kombinasi *Guided Imagery* Berbasis Teori *Comfort* Terhadap Intensitas Nyeri Dan Tanda-Tanda Vital (TTV) Pasca Bedah *Section Caesarea*” Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada yang terhormat Prof Dr. H Nursalam, M.Nurs (Hons) selaku pembimbing pertama dan Bapak Wikan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya selama penyusunan naskah ini, sehingga naskah ini bisa terselesaikan dengan baik, terima kasih sekali. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh, Nasih., MT., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam menempuh Program Spesialis Keperawatan.
2. Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian naskah kualifikasi
3. Bapak Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku Koordinator Program Studi Spesialis Keperawatan, FKp Unair yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam penyelesaian tugas akhir
4. Bapak dan ibu sebagai anggota penguji yang telah memberikan bimbingan dengan sepenuh hati dalam penyusunan naskah kualifikasi ini.

5. Rekan-rekan angkatan 1 Program Spesialis Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, atas semangat, bantuan dan dukungannya selama penyusunan naskah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan naskah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran, dan koreksi yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga naskah ini dapat memberikan manfaat bagi umat.

Surabaya, April 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tanti Dwi Cahyani

NIM : 132011263001

Program Studi : Spesialis Keperawatan

Departemen : Keperawatan Medikal Bedah

Fakultas : Keperawatan

Jenis Karya : Tugas Akhir Spesialis Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Kombinasi *Guided Imagery* Berbasis Teori *Comfort* Terhadap Intensitas Nyeri Dan Tanda-Tanda Vital (TTV) Pasca Bedah *Sectio Caesarea*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal 09 November 2022

Yang menyatakan,


(Tanti Dwi Cahyani)

RINGKASAN

Nyeri *post operasi sectio caesarea* merupakan salah satu penyebab hambatan seseorang dalam proses penyembuhan terutama pada kondisi nyeri dengan skala sangat berat. Nyeri *post operasi sectio caesarea* idealnya tidak boleh terjadi karena akan berdampak pada mobilisasi terbatas, *bonding attachment* tidak terpenuhi, *activity of daily living* terganggu, inisiasi menyusui dini tidak dapat dilaksanakan lebih dini. Jika tidak segera diselesaikan, maka akan menghambat proses parenting dan menjadi lebih terlambat. Teknik relaksasi napas dalam dan *guided imagery* salah satunya secara independen dapat menurunkan nyeri, akan tetapi kombinasi antar kedua teknik belum dilakukan dalam penelitian, sehingga diperlukan penelitian dalam mengevaluasi pengaruh kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan *guided imagery* dalam mengurangi nyeri *post operasi section caesarea*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kombinasi teknik relaksasi napas dalam dengan *guided imagery* terhadap intensitas nyeri dan tanda-tanda vital pasien post operasi SC.

Tinjauan Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep operasi *sectio caesarea* yang membahas mengenai prosedur melahirkan bayi melalui jalan operasi akibat beberapa indikasi. Teknik relaksasi napas dalam yaitu teknik non farmakologis dengan mengatur ritme frekuensi pernapasan menghasilkan relaksasi pada individu yang melakukan. Teknik *guided imagery* memaksimalkan aktivitas amigdala dalam memproses terapi imajinasi dalam mendistraksi individu dari perasaan nyeri. Nyeri merupakan perasaan individual yang muncul akibat adanya pencetus nyeri sehingga terstimulasinya mediator penyebab nyeri. Teori *comfort* dari Kolkaba yang menjelaskan bahwa kenyamanan merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang sifatnya individual dan holistik. Keaslian penelitian yang telah menghasilkan 15 artikel sesuai dengan *keyword* dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti digunakan sebagai penguat dalam penelitian pengaruh kombinasi teknik relaksasi napas dalam dengan *guided imagery* terhadap intensitas nyeri dan tanda-tanda vital pasien post operasi *sectio caesarea*.

Penelitian berdasarkan pada kerangka konsep yang didasarkan pada teori *comfort* dari Kolkaba, pada pasien *post operasi sectio caesarea* yang mengalami nyeri setelah operasi dapat diberikan intervensi untuk meningkatkan kenyamanan klien adalah pemberian relaksasi nafas dalam kombinasi *imagery guided* untuk memberikan kenyamanan pada pasien sehingga diharapkan klien dapat berpartisipasi aktif dalam perawatannya. Nyeri yang terjadi pada seseorang akibat adanya rangsang tertentu seperti tindakan operasi, dapat diblok ketika terjadi interaksi antara stimulus nyeri dan stimulus pada serabut yang mengirimkan sensasi tidak nyeri diblok pada sirkuit gerbang penghambat. Latihan relaksasi nafas dalam dan *guide imagery* dapat memusatkan perhatian klien pada gerakan yang dilakukan.

Penelitian menggunakan desain *quasi-experiment (pre-post test with control group design)* pada ibu yang menjalani operasi SC dengan kriteria inklusi post operasi *sectio caesarea* tanpa komplikasi, pasien kooperatif, menggunakan regional anestesi (SAB) dengan memakai obat Lidodex, pasien pasca operasi *sectio*

caesarea yang menerima obat analgesik pasca operasi yaitu ketorolac 30 mg IV dan petidin dengan dosis 1 mg /kg/BB IM. Kriteria eksklusi mengalami hemodinamik yang tidak stabil, pasien yang tidak bersedia menjadi responden. Sebanyak 48 responden yang terbagi menjadi 24 responden kelompok intervensi dan 24 responden kelompok kontrol direkrut menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah relaksasi napas dalam kombinasi *guided imagery berbasis teori comfort* dan variabel dependen adalah intensitas nyeri dan TTV yang terdiri dari tekanan darah, denyut nadi dan frekuensi napas. Instrumen penelitian untuk mengukur intensitas nyeri menggunakan *numeric rating scale* (NRS) dan tanda vital diukur menggunakan alat dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan *Paired t-test* untuk pre dan post test setiap kelompok dan uji *independent t-test* untuk pre dan post test kedua kelompok.

Berdasarkan hasil pengukuran kelompok intervensi menunjukkan penurunan yang lebih signifikan yaitu tekanan darah sistolik (131 mmHg menjadi 114 mmHg), tekanan darah diastolik (78 mmHg menjadi 73 mmHg), denyut nadi (84 kali/menit menjadi 79 kali/menit), frekuensi napas tetap 20 kali/menit dan intensitas nyeri dari skala 4 menjadi 1. Uji pengaruh kombinasi teknik relaksasi napas dalam dengan *guided imagery* pada kelompok intervensi berpengaruh signifikan terhadap intensitas nyeri ($p=0,000$) dan tanda vital ($p=0,000$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan perhitungan *effect size* pada kelompok intervensi dapat disimpulkan bahwa intervensi secara klinis memiliki pengaruh terhadap intensitas nyeri dan tanda vital. Nilai *effect size* paling besar ditunjukkan pada perubahan intensitas nyeri ($d=2,876$). Hasil pengujian data antar kelompok menggunakan *independent t-test* menunjukkan setelah diberikan intervensi, hasil menunjukkan terdapat perubahan yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di hasil *post test* tekanan darah, denyut nadi, frekuensi napas dan intensitas nyeri dibuktikan dengan nilai $p<0,05$.

Teknik relaksasi napas dalam kombinasi *guided imagery* berbasis teori *comfort* dapat menurunkan intensitas nyeri pasien pasca bedah *sectio caesarea* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ditunjukkan bahwa penurunan intensitas nyeri terjadi dari skala 5-7 menjadi skala 1-3. Begitujuga dengan tanda vital pasien menunjukkan penurunan pada tekanan darah sistolik, diastolik dan denyut nadi.

SUMMARY

Postoperative pain sectio caesarea is one of the causes of a person's obstacles in the healing process, especially in conditions of pain with a very severe scale. Postoperative pain for sectio caesarea should ideally not occur because it will have an impact on limited mobilization, bonding attachments are not fulfilled, activities of daily living are disrupted, early initiation of breastfeeding cannot be carried out earlier. If it is not resolved immediately, it will hamper the parenting process and become more late. One of the deep breathing relaxation techniques and guided imagery can independently reduce pain, but the combination between the two techniques has not been carried out in research, so research is needed to evaluate the effect of the combination of deep breathing relaxation techniques and guided imagery in reducing pain after caesarean section surgery. The purpose of this study was to analyze the effect of a combination of deep breathing relaxation techniques with guided imagery on pain intensity and vital signs of postoperative SC patients.

The literature review used in this study is the concept of sectio caesarea surgery which discusses the procedure for giving birth to babies through surgery due to several indications. The deep breathing relaxation technique is a non-pharmacological technique by adjusting the rhythm of the respiratory frequency to produce relaxation in the individual who performs it. Guided imagery technique maximizes amygdala activity in processing imagination therapy in distracting individuals from feelings of pain. Pain is an individual feeling that arises due to the presence of pain triggers so that the mediators that cause pain are stimulated. The theory of comfort from Kolkaba which explains that comfort is a state of fulfillment of basic human needs that are individual and holistic in nature. The authenticity of the research which has produced 15 articles in accordance with the PICOS keywords and criteria that have been set by the researcher is used as a reinforcement in the study of the effect of the combination of deep breathing relaxation techniques with guided imagery on pain intensity and vital signs of postoperative sectio caesarea patients.

The research is based on a conceptual framework based on the comfort theory of Kolkaba, in postoperative sectio caesarea patients who experience pain after surgery, interventions can be given to increase client comfort, namely the provision of breath relaxation in a combination of imagery guided to provide comfort to the patient so that the client is expected to actively participate in his care. Pain that occurs in a person due to certain stimuli, such as surgery, can be blocked when the interaction between the pain stimulus and the stimulus in the fibers that transmit the painless sensation is blocked in the inhibitory gate circuit. Deep breathing relaxation exercises and guided imagery can focus the client's attention on the movements performed.

The study used a quasi-experimental design (pre-post test with control group design) in mothers who underwent CS surgery with inclusion criteria for postoperative sectio caesarea without complications, cooperative patients, using regional anesthesia (SAB) using Lidodex drugs, postoperative sectio patients.

caesarea who received postoperative analgesic drugs, namely ketorolac 30 mg IV and pethidine at a dose of 1 mg / kg / body weight IM. Exclusion criteria experienced unstable hemodynamics, patients who were not willing to be respondents. A total of 24 respondents for each control and treatment group were recruited using purposive sampling technique. The independent variable in this study is breath relaxation in a combination of guided imagery based on comfort theory and the dependent variable is pain intensity and TTV which consists of blood pressure, pulse and respiratory rate. The research instrument to measure pain intensity was using a numeric rating scale (NRS) and vital signs were measured using instruments and observation sheets. Data were analyzed using Paired t-test for pre and post test for each group and independent t-test for pre and post test for both groups.

Based on the results of the calculation of the value of systolic blood pressure, diastolic, pulse, respiratory rate, pain intensity displayed from the average value and standard deviation. Based on the results of the measurement of systolic blood pressure, the intervention group showed a more significant decrease than the control group, from 131 mmHg to 114 mmHg. Diastolic blood pressure showed that the decrease occurred in both groups with almost the same results, namely 78 mmHg decreased to 73 mmHg and 84 times/minute decreased to 79 times/minute. Pulse rate in the intervention group showed more decline than the control group, from 84 beats/minute to 80 beats/minute. The respiratory rate showed no significant difference because almost all respondents showed the same respiratory rate, which was 20 times/minute. In the intervention group pain intensity showed a greater decrease than the control group, namely from a scale of 4 to 1.

Based on the results of the measurement of the intervention group, it showed a more significant decrease, namely systolic blood pressure (131 mmHg to 114 mmHg), diastolic blood pressure (78 mmHg to 73 mmHg), pulse rate (84 times/minute to 79 times/minute), respiratory rate remained constant. 20 times/minute and pain intensity from a scale of 4 to 1. Testing the effect of a combination of deep breathing relaxation techniques with guided imagery in the intervention group had a significant effect on pain intensity ($p = 0.000$) and vital signs ($p = 0.000$), while in the control group it was not. shows a significant effect. Based on the calculation of effect size in the intervention group, it can be concluded that clinical intervention has an influence on pain intensity and vital signs. The greatest effect size value was shown in the change in pain intensity ($d=2.876$). The results of testing the data between groups using independent t-test showed that after the intervention was given, the results showed that there were significant changes between the control group and the treatment group in the post-test results of blood pressure, pulse, respiratory rate and pain intensity as evidenced by the p value <0.05 .

Breath relaxation techniques in a combination of guided imagery based on comfort theory can reduce the pain intensity of post-sectional caesarean patients at Husada Utama Hospital Surabaya. It is shown that the decrease in pain intensity occurs from a scale of 5-7 to a scale of 1-3. Likewise, the patient's vital signs show a decrease in systolic blood pressure, diastolic and pulse.

ABSTRAK

**PENGARUH TEHNIK RELAKSASI NAFAS DALAM KOMBINASI
GUIDED IMAGERY BERBASIS TEORI COMFORT TERHADAP
INTENSITAS NYERI DAN TANDA-TANDA VITAL (TTV) PASCA
BEDAH SECTIO CAESAREA**

Tanti Dwi Cahyani

Pendahuluan: Nyeri *post* operasi *sectio caesarea* idealnya tidak boleh terjadi karena akan berdampak pada mobilisasi terbatas, *bonding attachment* tidak terpenuhi, *activity of daily living* terganggu, inisiasi menyusui dini tidak dapat dilaksanakan lebih dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kombinasi teknik relaksasi napas dalam dengan *guided imagery* terhadap intensitas nyeri dan tanda-tanda vital pasien post operasi SC. **Metode:** Penelitian *quasi-experiment* pada ibu yang menjalani operasi SC. Sebanyak 48 responden yang terbagi menjadi 24 kelompok intervensi dan 24 kelompok kontrol direkrut menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen adalah relaksasi napas dalam kombinasi *guided imagery* berbasis teori *comfort* dan variabel dependen adalah intensitas nyeri yang diukur dengan numeric rating scale dan TTV yang terdiri dari tekanan darah, denyut nadi dan frekuensi napas diukur menggunakan alat dan lembar observasi. Analisis data menggunakan *Paired t-test* dan *independent t-test*. **Hasil dan Analisis:** Pada kelompok intervensi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan intervensi terhadap tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, denyut nadi, frekuensi napas dan intensitas nyeri ($p < 0,05$). Nilai *effect size* paling besar ditunjukkan pada pengaruh terhadap intensitas nyeri dengan nilai $d = 2,876$. Hasil pengujian data antar kelompok setelah diberikan intervensi, terdapat perubahan yang bermakna pada tekanan darah, denyut nadi, frekuensi napas dan intensitas nyeri ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Teknik relaksasi napas dalam kombinasi *guided imagery* berbasis teori *comfort* dapat menurunkan intensitas nyeri pasien pasca bedah *sectio caesarea* di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ditunjukkan bahwa penurunan intensitas nyeri terjadi dari skala 5-7 menjadi skala 1-3. Begitujuga dengan tanda vital pasien menunjukkan penurunan pada tekanan darah sistolik, diastolik dan denyut nadi.

Keywords: napas dalam; *guided imagery*; *comfort theory*; nyeri; tanda vital

ABSTRACT

**THE EFFECT OF RELAXATION TECHNIQUES IN COMBINATION OF
GUIDED IMAGERY BASED ON COMFORT THEORY ON PAIN
INTENSITY AND VITAL SIGNS POST SECTIO CAESARIAN SURGERY**

Tanti Dwi Cahyani

Introduction: Postoperative cesarean section pain should ideally not occur because it will have an impact on limited mobilization, bonding attachments are not fulfilled, activity of daily living is disrupted, early initiation of breastfeeding cannot be carried out earlier. The purpose of this study was to analyze the effect of a combination of deep breathing relaxation techniques with guided imagery on pain intensity and vital signs of postoperative SC patients. **Methods:** A quasi-experimental study on mothers undergoing CS surgery. A total of 48 respondents who were divided into 24 intervention groups and 24 control groups were recruited using purposive sampling. The independent variable is breath relaxation in a combination of guided imagery based on comfort theory and the dependent variable is pain intensity as measured by a numeric rating scale and TTV consisting of blood pressure, pulse and respiratory rate measured using instruments and observation sheets. Data analysis used Paired t-test and independent t-test. **Results and Analysis:** In the intervention group, there was a significant effect of the intervention on systolic blood pressure, diastolic blood pressure, pulse, respiratory rate and pain intensity ($p < 0.05$). The greatest effect size value is shown in the effect on pain intensity with a value of $d = 2.876$. The results of testing the data between groups after being given the intervention, there were significant changes in blood pressure, pulse, respiratory rate and pain intensity ($p < 0.05$). **Conclusion:** Breath relaxation techniques in a combination of guided imagery based on comfort theory can reduce the pain intensity of post-operative caesarean section patients at Husada Utama Hospital Surabaya. It is shown that the decrease in pain intensity occurs from a scale of 5-7 to a scale of 1-3. Likewise, the patient's vital signs show a decrease in systolic blood pressure, diastolic and pulse.

Keywords: deep breath; guided imagery; comfort theory; painful; vital signs

DAFTAR ISI

HASIL TUGAS AKHIR.....	i
HASIL TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HASIL TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Nyeri.....	8
2.1.1 Pengertian.....	8
2.1.2 Tanda dan gejala nyeri	9
2.1.3 Proses dan mekanisme nyeri	9
2.1.4 Klasifikasi nyeri	11
2.1.5 Beberapa faktor yang mempengaruhi respon nyeri	14
2.1.6 Pengukuran skala nyeri	16
2.1.7 Manajemen Nyeri.....	18
2.2 Relaksasi Benson	23
2.2.1 Definisi.....	23
2.2.2 Keuntungan relaksasi benson.....	25
2.2.3 Langkah – Langkah terapi Benson.....	25
2.2.4 Tujuan dan manfaat tehnik Relaksasi nafas dalam	27
2.2.5 Metode Tehnik Relaksasi nafas dalam	27
2.3 Guided Imagery.....	29
2.3.1 Definisi.....	29
2.3.2 Dasar Guided Imagery	30
2.3.3 Manfaat Guided Imagery	30
2.3.4 Mekanisme Kerja Teknik Relaksasi Guided Imagery	31
2.3.5 Prosedur Teknik Relaksasi Guided Imagery.....	32

2.4 Sectio Caesarea	36
2.4.1 Definisi	36
2.4.2 Klasifikasi	36
2.4.3 Etiologi	38
2.4.4 Manifestasi klinis	41
2.4.5 Patofisiologi	42
2.4.6 Pemeriksaan Diagnostik	43
2.4.7 Penatalaksanaan	44
2.4.8 Komplikasi	46
2.5 Tanda Vital	47
2.6 Konsep Comfort Kolcaba	55
2.7 Keaslian Penelitian	57
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	65
3.1 Kerangka Konseptual	65
3.2 Hipotesis Penelitian	67
BAB 4 METODE PENELITIAN	68
4.1 Penelitian Tahap 1 Penyusunan Modul	68
4.2 Penelitian Tahap 2 Quasy Experiment	70
4.2.1 Desain Penelitian	70
4.2.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling	71
4.2.3 Variabel Penelitian	73
4.2.4 Definisi Operasional	74
4.2.5 Instrumen penelitian	75
4.2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	77
4.2.7 Kerangka Operasional Penelitian	78
4.2.8 Lokasi dan waktu penelitian	79
4.2.9 Prosedur Pengumpulan Data	79
4.2.10 Analisis Data	80
4.2.11 Etik Penelitian	81
BAB 5 HASIL PENELITIAN	83
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	83
5.2 Tahap 1: Penyusunan Modul	84
5.2.1 Penyusunan Draft Modul	84
5.2.2 Konsultasi Pakar	85
5.3 Hasil Penelitian	88
5.3.1 Karakteristik Responden	88
5.4.2 Analisis Deskriptif	92
5.4.3 Uji Normalitas Data	91
5.4.4 Uji Pengaruh Teknik Relaksasi Napas dalam Kombinasi dengan Guided Imagery pada Intensitas Nyeri dan Tanda Vital	93
BAB 6 PEMBAHASAN	97
6.1 Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dengan Guided Imagery Terhadap Intensitas Nyeri Pasien	97
6.2 Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dengan Guided Imagery Terhadap Tanda-Tanda Vital	101
6.5 Keterbatasan Penelitian	110
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	112
7.1 Kesimpulan	112

7.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan nyeri akut dan nyeri kronik.....	21
Tabel 2.2	Skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i>	26
Tabel 2.3	PICOS.....	55
Tabel 2.4	Keaslian Penelitian.....	58
Tabel 4.1	Rancangan penelitian quasi experiment pre-post test with control group.....	66
Tabel 4.2	Definisi operasional variabel penelitian pengaruh relaksasi napas dalam kombinasi <i>guided imagery</i> berbasis teori <i>comfort</i> pada pasien pasca bedah <i>sectio caesarea</i> di RS Husada Utama Surabaya.....	70
Tabel 5.1	Hasil Konsultasi Pakar penelitian pengaruh tehnik relaksasi nafas dalam kombinasi <i>guided imagery</i> berbasis teori <i>comfort</i> terhadap intensitas nyeri dan tanda-tanda vital (TTV) pasca bedah <i>sectio caesarea</i>	82
Tabel 5.2	Distribusi Karakteristik Responden Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	84
Tabel 5.3	Uji Homogenitas Responden Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	86
Tabel 5.4	Analisis Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	87
Tabel 5.5	Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	88
Tabel 5.6	Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	89
Tabel 5.7	Uji <i>Paired Sample T-test</i> Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dengan <i>Guided Imagery</i> Terhadap Intensitas Nyeri dan Tanda Vital Pasien pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	90
Tabel 5.8	Uji <i>Independent T-Test</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penelitian Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Agustus-September 2022 di RS Husada Utama Surabaya (n=48).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala pengukur nyeri FRS	27
Gambar 2.2	Kerangka <i>framework</i> kenyamanan Kolcaba.....	54
Gambar 2.3	Diagram PRISMA pencarian literatur.....	57
Gambar 3.1	Kerangka konseptual pengaruh relaksasi nafas dalam kombinasi <i>guided Imagery</i> berbasis teori <i>comfort</i> terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi <i>sectio caesarea</i>	61
Gambar 4.1	Kerangka operasional penelitian pengaruh tehnik relaksasi nafas dalam kombinasi <i>guided imagery</i> berbasis teori <i>comfort</i> terhadap intensitas nyeri dan tanda-tanda vital (TTV) pasca bedah <i>sectio caesarea</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Perijinan Penelitian.....	111
Lampiran 2	Sertifikat Etik Penelitian.....	113
Lampiran 3	Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 4	Hasil Pengujian Statistik Penelitian.....	124

DAFTAR SINGKATAN

ADL	= <i>Activity Of Daily Living</i>
ASI	= Air Susu Ibu
AIN	= Asosiasi Internasional Untuk Studi Nyeri
GIM	= <i>Guided Imagery Music</i>
IMD	= Inisiasi Menyusui Dini
NRS	= <i>Numeric Rating Scale</i>
SPO	= Standar Procedure Operasional
TTV	= Tanda-Tanda Vital
TENS	= <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>